

TATA IBADAH MINGGU BIASA XIX – 09 AGUSTUS 2020

SAKRAMEN PERJAMUAN

Gedung Induk Papringan, pukul 09.00 / 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah masing - masing, kembali kita bertemu dalam ibadah Minggu, 9 Agustus 2020. Ibadah pada kali ini kita akan bersama-sama mengikuti Sakramen Perjamuan. Puji Tuhan, karena kita masih diberi kesehatan sampai hari ini. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”
(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca pada selebaran yang sudah tersedia di depan pintu gereja dan bagi yang beribadah di rumah dapat download warta jemaat online dengan link dan QR Code yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah online/streaming. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Kidung Jemaat 3 : bait 1 dan 2, “Kami Puji Dengan Riang”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

- | | |
|--|--|
| (1) Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap. | (2) Kau memb'ri, Kau mengampuni, Kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu. |
|--|--|

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Kejadian 37 : 1 - 4, 12 - 28** *(Jemaat duduk)*

- Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, seperti halnya Yusuf, jika kita yakin dan percaya kepada Tuhan, pasti kita akan selalu diselamatkan. Tuhan juga pasti sudah merencanakan sesuatu yang indah dalam hidup kita. Marilah kita menyanyikan pujian **“Indah RencanaMu, Tuhan”**

Indah rencanaMu Tuhan, di dalam hidupku
Walau 'ku tak tahu dan 'ku tak mengerti, semua jalanMu
Dulu 'ku tak tahu, Tuhan, berat kurasakan
Hati menderita dan 'ku tak berdaya, menghadapi semua
Refr:
Tapi 'ku mengerti sekarang, Kau tolong padaku
Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan, indah rencanaMu...

6. **Pendeta** : menyampaikan **Pertelaan Sakramen Perjamuan**.

7. **Imam** : **Persiapan Pertobatan**

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, pertelaan sakramen perjamuan selalu mengingatkan kepada kita, bahwa begitu besar kasih Allah kepada manusia, dengan mengorbankan tubuh dan darah Yesus Kristus untuk menebus dosa-dosa kita. Mari kita nyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 84 : bait 1 dan 3 “Kubrikan Bagimu Tubuh dan DarahKu”**

- | | |
|---|--|
| (1) 'Ku b'rikan bagimu tubuhKu, darahKu,
engkau pun 'Ku tebus, selamat jiwamu.
Bagimu 'Ku b'ri hidupKu; apakah balasmu?
Bagimu 'Ku b'ri hidupKu; apakah balasmu? | (3) 'Ku sudah disesah, tersiksa dan pedih,
supaya hilanglah dosamu yang keji.
'Ku pikul salib bagimu; apakah balasmu?
'Ku pikul salib bagimu; apakah balasmu? |
|---|--|

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa, yang sungguh mengasihi kami. Kami datang padaMu, bertelut di hadapanMu, memohon ampun atas segala dosa-dosa yang sudah kami perbuat. Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang seringkali kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima sakramen perjamuan kudusMu. Kami berserah dan mohon pengampunanMu. Dalam nama Yesus Kristus kami sudah berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

9. **Pendeta** : **Sabda Anugerah : Yohanes 1 : 12**

10. **Pendeta** : **Petunjuk Hidup Baru : Matius 6 : 31 - 33**

11. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita untuk mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya, percayalah pasti kebutuhan jasmani kita akan selalu ditambahkan. Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, karena Tuhan adalah sahabat sejati. Mari kita menyatakan kesanggupan kita melalui pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru 167 : bait 1 dan 3 “Tuhan Yesus Sahabatku”..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)**

- (1) Tuhan Yesus Sahabatku, tercinta dan erat, melebihi segalanya bagiku:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah, mengampuni menyucikan diriku.
Penghibur dalam duka, Penolong yang teguh; kepadanya 'ku serahkan kuatirku.
Refr:
Bunga bakung paling indah yang tumbuh di lembah, melebihi segalanya bagiku.
- (3) Ia takkan membiarkan dan meninggalkanku; aku hidup oleh iman padanya.
Ia tembok yang berapi di sekelilingku, Roti Hidup yang membuatku kenyang.
Kelak di kemuliaan 'ku nampak wajahnya dan berkat sorgawi melimpahiku.....Refr:

12. **Pendeta** : **Pewartaan Firman**

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan** : **MATIUS 14 : 22 - 33**

b) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

c) **Thema** : “Mengapa Takut?”

d) **Tujuan** : **Jemaat percaya bahwa Allah memiliki rancangan indah dalam hidup setiap orang sehingga terdorong untuk hidup dengan keyakinan, bukan kekuatiran.**

13. Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan, dengan menyanyikan pujian **Nyanyian Rohani 90 : bait 1 dan 4 “Yesusku Yang Dikurbankan”**

(1) Yesusku yang dikurbankan, agar aku hiduplah,
mempersilahkan 'ku makan minum pada meja-Nya.
Bagi mata jadi nyata: dosa diampunkan-Nya.

(4) Amin, amin! Ku percaya: Engkau Jurus'lamatku.
B'rikan Roh Kudus, supaya 'ku tetap di jalan-Mu.
B'rilah, Tuhan, perjamuan menetapkan harapku.

a) Pendeta memotong-motong roti.

b) Pendeta menuangkan anggur, sambil diringi nyanyian dari **Kidung Jemaat 35 : bait 1 “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota; yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya. Yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

c) Pendeta membacakan mazmur dari **Mazmur 103**.

14. Imam : Mengumpulkan Persembahan

“Jemaat terkasih, kita layak mengucapkan syukur atas firman yang boleh kita dengar dan rasakan, serta pelayanan sakramen perjamuan yang sudah kita terima. Yakin dan percayalah topan dan badai dunia yang tengah kita hadapi saat ini pasti akan reda dengan kuasa dan mujizat Tuhan. Saat ini kita juga diajarkan untuk memuliakan Tuhan dari harta dan penghasilan kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Persembahan Mingguan melalui Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus. Sedangkan Persembahan Syukur Perjamuan disampaikan melalui kotak di depan mimbar setelah persembahan kantong selesai diedarkan dan dimohon jemaat untuk tetap dapat atur jaga jarak.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Amsal 3 : 9 - 10** yang demikian : **“Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari pujian **Kidung Jemaat 439 : bait 1 dan 4 “Bila Topan K’ras Melanda Hidupmu”**

(1) Bila topan k'ras melanda hidupmu,
bila putus asa dan letih lesu,
berkat Tuhan satu-satu hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.

Refr: Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau 'kan kagum oleh kasihNya.
Berkat Tuhan mari hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.

(4) Dalam pergumulanmu di dunia, janganlah kuatir, Tuhan adalah!
Hitunglah berkat sepanjang hidupmu, yakinlah, malaikat menyertaimu!.....Refr:

15. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(Jemaat duduk)

16. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

17. Pendeta : Pelayanan Berkat

18. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan selalu mendekatkan diri pada Tuhan. Mari kita menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 258 : bait 1 dan 2 “Ku Ingin Selalu Dekat PadaMu”**

(1) 'Ku ingin selalu dekat padaMu,
mengiring Tuhan tiada jemu.
Bila Kaupimpin jalan hidupku,
tidak 'ku takut 'kan s'gala set'ru.

Refr:
O Jurus'lamat, pegang tanganku:
bimbinganMu itu 'ku perlu.
B'ri pertolongan kuat kuasaMu.
O Tuhan Yesus, pegang tanganku!

(2) Gelap perjalanan yang aku tempuh, namun teranglah dalam jiwaku.
Susah sengsara kini kud'rita; damai menanti di sorga baka.....Refr:

19. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita tetap taat pada protokol kesehatan. Salam selalu sehat untuk seluruh anggota keluarga di rumah. Tuhan memberkati.”